

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan dengan harapan dapat memberikan pedoman atau penyelesaian tentang masalah yang sama kepada para pembaca, yaitu sebagai berikut ::

1. Faktor-faktor apa sajakah yang menyebabkan kinerja kerusakan pada *crank pin bearing* menurun.

Ada beberapa faktor penyebab kerusakan pada *crank pin bearing* yaitu :

- a. Kurang mengertinya prosedur perawatan serta pengalaman perawatan perbaikan pada *crank pin bearing*
 - b. Komponen tidak sesuai
 - c. Tekanan minyak lumas menurun
 - d. Pendingin minyak lumas tidak optimal
 - e. Terdapat gram-gram pada komponen
2. Upaya apa saja yang dilakukan untuk mencegah kerusakan pada crank pin bearing:

Adapun upaya upaya yang dilakukan untuk mencegah kerusakan pada *crank pin bearing* adalah:

1. Melakukan penggantian minyak lumas sesuai dengan kualitas dan running telah di tentukan pada manual book
2. Membersihkan *cooler* minyak lumas dan *cooler* jaket *cooling* agar viscosity minyak lumas tidak turun sehingga tekanan dapat meningkat
3. Menyetel *lubricating oil temperature* dan *lubricating oil pressure*
4. Mengganti filter minyak lumas dengan yang bersih
5. Melakukan pengecekan secara berkala pada crank pin bearing
6. Melakukan penggantian crank pin bearing yang baru sesuai dengan batas umur crank pin bearing
7. Melakukan pengecekan pada minyak lumas

B. Saran

Adapun saran – saran yang penulis dapat sampaikan pada skripsi ini adalah :

1. Untuk menghindari faktor-faktor penyebab kerusakan pada *crank pin bearing* perlu dilakukan perawatan dan penggantian secara berkesinambungan agar *mesin diesel generator* selalu dalam kondisi normal.
2. Hendaknya sebelum melakukan perawatan dan penggantian *crank pin bearing* perlu diketahui apa saja faktor – faktor kerusakan *crank pin bearing* agar dapat dilakukan perawatan dan perbaikan secara tepat sehingga akan mendapatkan hasil yang maksimal dan kinerja dari mesin *diesel generator* akan tetap optimal.

